































































































Sedangkan perilaku keagamaan siswa adalah segala tindakan perbuatan, sikap atau ucapan yang dilakukan siswa yang ada kaitannya dengan agama yang semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan, rasa bakti terhadap Tuhan, dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya seperti shalat, berbakti kepada orang tua dan menjaga lingkungan sebagai wujud dari iman kepada Tuhan.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pengumpulan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan dalam pribadi anak sejak ia lahir bahkan sejak dalam kandungan, dalam hal ini berarti usaha pendidikan sudah dimulai sejak manusia itu lahir dari kandungan ibunya sampai ia tutup usia, sepanjang ia mampu untuk menerima pengaruh dan dapat mengembangkan dirinya.

Pada masa remaja yaitu antara 13-21 tahun, anak-anak sedang mengalami kegoncangan jiwa. Dalam fase ini anak remaja tidak mampu lagi menahan segala

gejolak dan gelombang kehidupan apalagi untuk zaman sekarang ini yang menyebabkan mereka menderita dan kebingungan.

Maka dalam hal ini pendidikan agama Islam menjadi sangat penting dan dibutuhkan guna mengatasi serta sebagai penyeimbang bagi perkembangan iptek. Selain pendidikan agama Islam di sekolah, faktor intern dan ekstern siswa juga mempengaruhi dalam pembentukan perilaku keagamaan. Perilaku/akhlak sebagai center bagi manusia dalam menjalankan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dalam mewujudkan kesejahteraan dan ketentraman hidup. Oleh karena itu pendidikan agama Islam dibutuhkan dalam pembentukan akhlak sejak dini, mengingat remaja adalah generasi penerus bangsa yang nantinya diharapkan dapat berperan aktif dalam membangun dan memajukan bangsa. Artinya, di tangan pemudalah terdapat sukses tidaknya/maju mundurnya suatu bangsa.